



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh peneliti dari observasi serta wawancara mendalam dengan objek mengenai strategi manajemen konflik mahasiswa etnis Papua dengan etnis non Papua, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa hubungan pertemanan yang berlandaskan perbedaan budaya cenderung mempengaruhi pemilihan strategi manajemen konflik. Strategi mahasiswa perantau non Papua cenderung memilih strategi *avoiding* (menghindari) setiap konflik dengan mahasiswa etnis Papua. Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa etnis Papua, tidak semua dari mereka menjadi penyebab konflik di Surya Universitas. Ini terlihat dari temuan penelitian bahwa mahasiswa etnis non Papua lebih baik menghindari konflik dengan etnis Papua, dengan alasan bahwa mereka menjaga citra diri dan menghormati etnis mayoritas di Surya Universitas.

Peneliti juga menemukan bahwa dalam meminimalisir konflik masalah yang hadir dalam hubungan pertemanan dengan etnis lain, dengan strategi manajemen konflik menghindar (*avoiding*), mengurangi stereotip dan prasangka, dan serta saling toleransi terhadap perbedaan budaya. Dalam hubungan

pertemanan antar budaya bahwa konflik tidak dapat terelakkan namun mereka mengakui bahwa stereotip dan prasangka tersebut tidak dapat dijadikan patokan utama untuk bergaul dengan etnis lain. Mereka lebih setuju untuk menilai orang melalui sifat bukan dari stereotip dan prasangka yang melekat pada dirinya.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa konflik dalam hubungan pertemanan beda budaya dilatar belakangi oleh adanya nilai-nilai budaya kolektivis yang dipegang oleh budaya Papua. Etnis Papua lebih mementingkan unsur kekeluargaan baik hubungan sedarah maupun tidak, sehingga hal ini menyebabkan rasa takut dan kecemasan teman-teman dari etnis non Papua untuk berkonflik dengan mereka.

Hasil analisis berdasarkan penelitian juga menunjukkan bahwa gaya manajemen konflik lebih dominan dipilih dengan strategi menghindari (*avoiding*) dan berkompromi (*compromising*) dapat membantu meminimalisir konflik antar etnis Papua dengan non Papua, hal ini mampu meningkatkan hubungan pertemanan antarpribadi maupun antarkelompok.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Dalam penelitian selanjutnya, perlu adanya penelitian dan kajian yang lebih lanjut mengenai permasalahan pertemanan beda budaya, mengingat fenomena ini semakin meningkat di masyarakat Indonesia. Kajian ini juga

menarik mengingat budaya di Indonesia yang amat beranekaragama dan masing-masing mempunyai budaya sendiri.

5.2.2 Saran Praktis

Komunikasi antar budaya yang efektif di dalam hubungan pertemanan sangatlah penting untuk memilih strategi manajemen konflik dalam menjaga hubungan yang rukun dan harmonis, serta strategi harus dipilih secara benar dengan mempertimbangkan karakter setiap individu dan konflik terjadi.

UMN